

Peran media sosial, inovasi, dan eksplorasi identitas pada generasi z

Choirunnisa Nirmala Dewi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: chnnisaand@gmail.com

Kata Kunci:

Peran media sosial, inovasi, eksplorasi identitas, generasi z, platform digital

Keywords:

Role of social media, innovation, identity exploration, generation z, digital platforms

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran media sosial, inovasi, dan eksplorasi identitas dalam membentuk dinamika kehidupan Gen Z di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berdasarkan wawancara dan tinjauan literatur untuk menunjukkan bahwa media sosial berfungsi sebagai wadah eksplorasi identitas dan sarana untuk menghasilkan inovasi, namun ia juga menghadapi berbagai tantangan seperti tekanan sosial dan informasi yang kompleks. Hasil tersebut menunjukkan bahwa memahami hubungan ketiga dimensi tersebut penting bagi Gen Z untuk menghadapi dinamika sosial di era digital. Penelitian ini diharapkan

dapat memberikan wawasan bagi para pendidik, profesional media, dan pembuat kebijakan tentang cara mendukung Gen Z dalam menghadapi berbagai perubahan.

ABSTRACT

This research aims to understand the role of social media, innovation and identity exploration in shaping the dynamics of Gen Z's lives in the digital era. This research uses a descriptive qualitative approach based on interviews and literature reviews to show that social media functions as a forum for identity exploration and a means to produce innovation, but it also faces various challenges such as social pressure and complex information. These results show that understanding the relationship between these three dimensions is important for Gen Z to face social dynamics in the digital era. It is hoped that this research will provide insight for educators, media professionals and policy makers on how to support Gen Z in facing various changes.

Pendahuluan

Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan Gen Z. Generasi ini dikenal sebagai generasi yang tumbuh dengan akses penuh terhadap teknologi digital dan berbagai platform komunikasi melalui media sosial. Media sosial tidak hanya menjadi sarana interaksi, tetapi juga ruang eksplorasi identitas, inovasi, dan kreativitas, sehingga memungkinkan individu mengekspresikan diri dengan cara yang unik dan berbeda.

Dalam konteks ini, media sosial memungkinkan individu membangun citra diri, mengeksplorasi peran sosial, dan mempelajari perspektif berbeda dari lingkungan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

berbeda. Namun penggunaan media sosial juga memiliki berbagai tantangan, seperti tekanan untuk mematuhi standar sosial, pengaruh informasi yang tidak valid, dan kebebasan berekspresi yang sering kali bertentangan dengan berbagai norma dan nilai budaya.

Selain itu, inovasi yang muncul dari dinamika media sosial juga membentuk cara Gen Z berinteraksi, bekerja, dan berpikir. Melalui media sosial, inovasi berupa kreativitas digital, komunikasi visual, penggunaan platform dalam dunia pendidikan dan kegiatan bisnis berkembang pesat. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara media sosial, inovasi, dan eksplorasi identitas serta bagaimana ketiga aspek tersebut membentuk dinamika kehidupan sosial dan budaya Gen Z di era digital.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk memahami peran media sosial, inovasi, dan eksplorasi identitas dalam membentuk dinamika kehidupan Gen Z. Untuk melakukan penelitian ini secara terarah dan sistematis, perlu dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang fokus. Adapun rumusan masalah dalam jurnal ini adalah sebagai berikut:

1. Apa peran media sosial dalam membentuk pola komunikasi dan eksplorasi identitas pada Gen Z?
2. Bagaimana inovasi memengaruhi cara Gen Z mengeksplorasi dan membangun identitas mereka di ruang media sosial?
3. Apa dampak interaksi antara media sosial, inovasi, dan eksplorasi identitas terhadap karakteristik Generasi Z?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami peran media sosial dalam eksplorasi identitas pada Gen Z.
2. Mengidentifikasi hubungan inovasi dengan eksplorasi identitas dalam konteks penggunaan media sosial.
3. Membahas dampak media sosial dan inovasi dalam membentuk karakteristik Generasi Z.

Media Sosial dan Generasi Z

Media sosial merupakan sarana komunikasi yang memungkinkan individu berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun hubungan sosial melalui berbagai platform seperti Instagram, TikTok, dan Twitter. Bagi Gen Z, media sosial bukan hanya sekedar alat komunikasi, tapi juga cara mengekspresikan diri, membentuk identitas, dan mengeksplorasi peran sosial yang berbeda. Media sosial akan menciptakan koneksi antar penggunanya, interaksi yang berlangsung dapat berupa tukar informasi, berita, berkeluh kesah, saling sapa, dan banyak hal lainnya. Media sosial memang menjadi wadah yang sangat efektif untuk menghubungkan orang-orang.

Generasi Z adalah generasi yang memang telah lahir di era serba canggih, era dimana internet merambah semua kalangan. Generasi Z sering disebut juga dengan generasi NET atau iGeneration. Julukan ini diberikan karena mereka tumbuh besar bersama dengan teknologi internet dan perangkat digital lainnya. Meskipun generasi Z memiliki banyak kelebihan, mereka juga menghadapi tantangan tersendiri, seperti FOMO, cyberbullying, dan kecanduan gadget.

Inovasi dan Perilaku Generasi Z

Eksplorasi identitas adalah proses di mana seorang individu memahami, membangun, dan mengevaluasi siapa mereka melalui pengalaman hidup dan interaksi dengan lingkungan sosial. Media sosial menawarkan Gen Z ruang yang fleksibel dan dinamis untuk mengeksplorasi berbagai aspek identitas mereka melalui eksperimen gaya dan berkomunikasi serta berinteraksi dengan berbagai kelompok. Eksplorasi identitas budaya Generasi Z juga terkait erat dengan penggunaan teknologi digital (Daffa et al., 2024). Ada beberapa dampak positif dari pengaruh teknologi digital terhadap identitas budaya Generasi Z, seperti diversitas dan inklusivitas, kreativitas dan inovasi, dan juga konektivitas global. Namun, ada juga tantangan yang perlu diperhatikan, yaitu FOMO, cyberbullying, dan ketergantungan pada validasi sosial.

Pembahasan

Peran Media Sosial dalam Eksplorasi Identitas Gen Z

Media sosial memungkinkan Gen Z menciptakan ruang bereksperimen dan berekspresi tanpa batas. Media sosial memungkinkan anda mengeksplorasi berbagai aspek identitas Anda, termasuk penampilan, orientasi, nilai-nilai, dan minat Anda. Media sosial juga memfasilitasi komunikasi dengan beragam kelompok dengan perspektif berbeda, sehingga memperluas pemahaman kita tentang identitas dan lingkungan sosial. Identitas budaya Generasi Z adalah hasil dari interaksi kompleks antara berbagai faktor, termasuk pengaruh lingkungan, teknologi digital, dan perkembangan sosial (Daffa et al., 2024). Teknologi digital dan perkembangan sosial berperan sangat besar dalam membentuk identitas mereka yang unik.

Dalam konteks tersebut, media sosial tidak hanya membentuk identitas, tetapi juga memengaruhi perilaku ekonomi mereka. Hal ini terlihat dari temuan (Ningtyas et al., 2024) yang menunjukkan bahwa media sosial dan perilaku komunitas online berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi Z Muslim di Indonesia, dengan literasi keuangan digital sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut.

Inovasi sebagai Sarana Eksplorasi Identitas

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya menjadi simbol masa depan, tetapi juga telah membentuk ulang cara manusia berinteraksi, bekerja, dan berpikir dalam kehidupan sehari-hari (Chamidy, 2023). Inovasi dalam konteks Gen Z sering kali berbentuk adaptasi teknologi, pembuatan konten, atau pendekatan baru terhadap tradisi dan pengalaman masyarakat. Media sosial telah menjadi alat yang memungkinkan Gen Z menciptakan konten inovatif yang memungkinkan mereka mengeksplorasi dan mengekspresikan identitas mereka. Melalui berbagai inovasi

seperti tren digital, tantangan media sosial, dan gaya konten kreatif, Gen Z mampu mengeksplorasi aspek unik identitas mereka. Generasi Z sangat pandai memanfaatkan berbagai inovasi, terutama di dunia digital, untuk mengeksplorasi diri mereka.

(Nasution, 2020) menegaskan bahwa media sosial juga memiliki potensi besar dalam dunia pendidikan, khususnya bagi generasi Z, karena mampu menjadi sarana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka yang terbiasa dengan interaksi digital dan visual. Melalui media sosial, proses pembelajaran dapat dihadirkan secara lebih inovatif dan interaktif, menyesuaikan dengan karakter Gen Z yang menyukai pendekatan visual, dinamis, dan berbasis teknologi. Inovasi dalam bentuk video pembelajaran singkat, kuis interaktif, hingga tantangan edukatif di platform seperti TikTok dan Instagram Reels menjadi strategi efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Fenomena ini tercermin dalam kesuksesan kampanye BTS Meal, di mana kolaborasi antara McDonald's dan boyband BTS, yang didukung oleh strategi media sosial yang kuat, berhasil menarik perhatian Gen Z melalui pendekatan yang relevan dan kreatif terhadap budaya populer (Hasman & Putri, 2023). Ada beberapa poin penting mengenai pernyataan tersebut: pertama, media sosial menjadi sarana efektif dalam membangun keterikatan emosional dengan Gen Z melalui konten yang dekat dengan kehidupan dan minat mereka; kedua, inovasi dalam penyampaian pesan menjadi kunci dalam menarik partisipasi aktif pengguna; dan ketiga, kolaborasi antara brand dan ikon budaya populer mampu menciptakan pengalaman yang bermakna sekaligus memperkuat identitas Gen Z dalam konteks digital. Ada beberapa poin penting mengenai pernyataan tersebut:

- a. Tren digital sebagai kanvas,
- b. Tantangan media sosial sebagai pemicu kreativitas,
- c. Gaya konten kreatif yang beragam,
- d. Identitas yang cair dan fleksibel.

Namun perlu diingat bahwa:

- a. Tekanan untuk sempurna: meskipun dunia digital memberikan kebebasan untuk berekspresi, ada juga tekanan untuk selalu tampil sempurna dan menarik perhatian.
- b. Perbandingan sosial: Gen Z seringkali membandingkan diri mereka dengan orang lain di media sosial, yang dapat berdampak negatif pada kepercayaan diri.
- c. Privasi: membagikan terlalu banyak informasi pribadi di dunia digital dapat menimbulkan risiko keamanan dan privasi.

Dampak Media Sosial dan Inovasi pada Karakteristik Gen Z

Interaksi dengan media sosial dan kemampuan berinovasi mempengaruhi pemahaman diri dan pemahaman sosial Gen Z. Media sosial memungkinkan komunikasi visual dan simbolik, mengarahkan kita untuk memilih identitas yang fleksibel dan dinamis. Inovasi, di sisi lain, memberikan peluang untuk mengekspresikan dan mengeksplorasi kebebasan ini secara kreatif, dan cepat.

Interaksi media sosial dan pemahaman diri:

- a) Identitas fleksibel,
- b) Perbandingan sosial,
- c) Konfirmasi diri.

Kemampuan berinovasi dan ekspresi diri

- a) Kreativitas tanpa batas,
- b) Ekplorasi diri,
- c) Pembentukan identitas unik.

Gengsi sosial dan media sosial

- a) Tekanan untuk tampil sempurna,
- b) Kompetisi untuk mendapatkan perhatian,
- c) Standar kecantikan dan keberhasilan.

Jadi, interaksi dengan media sosial dan kemampuan berinovasi memiliki pengaruh yang kompleks terhadap pemahaman diri dengan gengsi sosial. Penting bagi kita untuk menyadari dampak-dampak ini dan menggunakan media sosial secara bijaksana.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Media sosial berfungsi sebagai ruang fleksibel bagi Gen Z untuk mengeksplorasi identitasnya. Melalui media sosial, mereka bebas mengeksplorasi berbagai aspek identitas mereka sambil berinovasi sebagai sarana berekspresi dan bereksperimen. Kombinasi media sosial, inovasi, dan eksplorasi menjadikan Gen Z unik dan dinamis. Media sosial telah memberikan Gen Z alat yang ampuh untuk mengeksplorasi identitas dan kreativitas mereka. Dengan memahami bagaimana Gen Z menggunakan platform-platform ini, kita bisa lebih menghargai keunikan generasi ini dan membangun hubungan yang lebih baik dengan mereka.

Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan buat melakukan studi realitas menggunakan metode survei atau wawancara buat tahu lebih pada interaksi antara media sosial, inovasi, & eksplorasi identitas.
2. Para pendidik dan komunitas perlu memahami dinamika ini untuk mendukung Gen Z dalam mengembangkan eksplorasi identitas yang sehat melalui penggunaan media sosial dan inovasi positif.

Daftar Pustaka

- Chamidy, T. (2023). *Teknologi informasi: Masa depan atau masa lalu?* <http://repository.uin-malang.ac.id/16343/>
- Daffa, D. R., Arthuro, D., Fernanda, J. A., & Pratama, M. B. W. (2024). Gen-Z: Eksplorasi Identitas Budaya dan Tantangan Sosial Dalam Era Digital. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 169–183.

- Hasman, M., & Putri, K. A. S. (2023). Kesuksesan BTS Meal peran kolaborasi atau media sosial?: Studi pada Konsumen Mcdonald's di Malang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 286–294. <http://repository.uin-malang.ac.id/19934/>
- Nasution, A. K. P. (2020). Integrasi media sosial dalam pembelajaran generasi z. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13(1), 80–86.
- Ningtyas, M. N., Fikriah, N. L., Pradana, A. W. S., & Prista, A. N. (2024). Pengaruh media sosial dan perilaku komunitas online terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan digital sebagai variabel mediasi: Studi pada generasi z Muslim di Indonesia. <http://repository.uin-malang.ac.id/21710/>